

**ANALISIS KONSEP TEODISI AGAMA-AGAMA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Program Studi Pendidikan Agama Islam



oleh

Siti Shafa Marwah
NIM 1803046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**ANALISIS KONSEP TEODISI AGAMA-AGAMA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Oleh

Siti Shafa Marwah

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam

© Siti Shafa Marwah 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

SITI SHAFI MARWAH

**ANALISIS KONSEP TEODISI AGAMA-AGAMA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

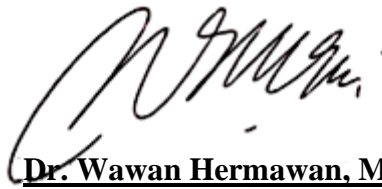
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag.

NIP. 19570303 198803 1 001

Pembimbing II



Dr. Wawan Hermawan, M.Pd.

NIP. 19740209 200501 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.

NIP. 19590617 198601 1 001

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

SITI SHAFI MARWAH

**ANALISIS KONSEP TEODISI AGAMA-AGAMA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN PAI**

Tesis ini telah diajukan pada

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Januari 2021.

Tempat : Berbasis aplikasi Zoom

(<https://zoom.us/j/3421460954?pwd=YIVNRzRZNDlScjVsaFpBSVdGV3AvUT09>)

Disetujui dan Disahkan oleh :

Penguji I



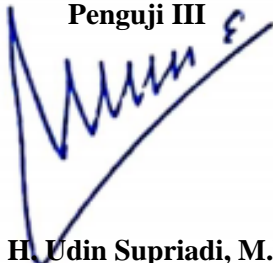
Prof. Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag.
NIP. 19570303 198803 1 001

Penguji II



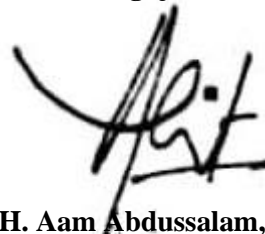
Dr. Wawan Hermawan, M.Pd.
NIP. 19740209 200501 1 002

Penguji III



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.
NIP. 19590617 198601 1 001

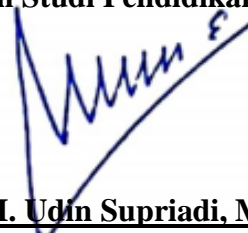
Penguji IV



Dr. H. Aam Abdussalam, M.Pd.
NIP. 19570402 198601 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.
NIP. 19590617 198601 1 001

ABSTRAK

Teodisi penting dipelajari untuk memahami keadilan Tuhan dalam seluruh kenyataan yang dialami manusia. Pada faktanya, survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik tahun 2015 dan Kemenag tahun 2019 menyatakan bahwa tidak semua masyarakat Indonesia mampu menghadapi kenyataan dengan baik, karena kemampuan toleransi dan moderasi yang berbeda-beda. Fakta yang lebih mengejutkan, hasil survei di daerah Jawa Barat mendapatkan skor 68.51, disaat rata-rata skor nasional sebesar 73.83, tentu faktor keadaan daerah yang lebih maju, belum bisa menjamin hal tersebut. Melalui pembahasan teodisi dari sisi agama, bisa menjadi salah satu solusi bagi masyarakat untuk lebih merasakan makna beragama. Sudah banyak penelitian mengenai teodisi, namun belum tampak keberpihakan pada pembahasan teodisi versi heteronitas agama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada metode studi literatur teks-teks keagamaan dari 3 agama yakni Islam, Kristen, dan Hindu. Hasil penelitian berimplikasi kepada fakta keagamaan, yang bisa diajarkan kepada siswa mengenai baiknya ajaran setiap agama sesuai jalannya masing-masing, sehingga sikap toleransi dan moderasi beragama bisa semakin meningkat. Kedepannya, penelitian ini bisa dikembangkan melalui instrumen wawancara tokoh agama, untuk mendapatkan hasil yang aktual.

Kata Kunci : Teodisi Agama, Moderasi Agama, Kehidupan Optimis.

ABSTRACT

Theodicy very important to learn, for understand God's justice in all information that can be seen by humans. In fact, a survey conducted by the Central Statistics Agency in 2015 and the Ministry of Religion in 2019 stated that not all Indonesians were able to optimistic, because of their different tolerance and moderation abilities. A more surprising fact is that the results of the survey in the West Java region received a score of 68.51, while the national average score was 73.83, of course the factor of the state of the more developed regions cannot guarantee this. Through theological discussion from the religious side, it can be a solution for the community to feel the meaning of religion. There have been many studies on theodicy, but there has not been any partiality in the discussion of the theodicy version of religious heteronity. This study uses a qualitative approach that focuses on the method of literature study of religious texts from 3 religions, namely Islam, Christianity, and Hinduism. The results of the study have implications for religious facts, which can be taught to students about the teachings of each religion according to their respective ways, so that attitudes of religious tolerance and moderation can increase. In the future, this research can be developed through the instrument of interviewing religious figures, to get actual result.

Keywords: Religious Theodicy, Religious Moderation, Optimistic Life.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	7
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Ketuhanan dalam Teodisi Filsafat	Error! Bookmark not defined.
1. Teodisi Leibniz	Error! Bookmark not defined.
2. Teodisi Al-Gazali.....	Error! Bookmark not defined.
3. Teodisi Ibn Taimiyyah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Ketuhanan dalam Pendidikan Agama Islam.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pendidikan Akidah Fondasi Rasa Ketuhanan	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
C. Sumber Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
F. Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Temuan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Konteks Kejahatan dalam Kitab Suci	Error! Bookmark not defined.
2. Konteks Penderitaan dalam Kitab Suci.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep Teodisi dalam Kitab Suci.....	Error! Bookmark not defined.
2. Ritual Keagamaan bagi Pemeliharaan Jiwa ...	Error! Bookmark not defined.
3. Implikasi Konsep Teodisi	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 (Perbandingan Telaah Tema Kejahatan).....	61
Tabel 4.2 (Perbandingan Telaah Tema Penderitaan).....	63

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan 2019*. (M. M. Hanafi, et.al, Trans.) (Edisi Peny). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI. Retrieved from <https://fakhroyy.com/terjemahan-al-quran-kemenag-edisi-penyempurnaan-2019/>.
- Abdussalam, A. (2019). *Penamaan Penderitaan dalam Alquran*. Bandung. Tanpa Penerbit.
- Adnyana, I. W. A. (2020). *Tutur Parakriya Kontemplasi dan Rekonstruksi Moral Hindu*. Bali: Nilacakra.
- Al-Hanbali, M. A.-M. (2007). *Menghadapi Musibah Kematian: Cara Tepat Menyikapi Kepergian Orang-Orang Terdekat*. Jakarta: Hikmah.
- Al-Isfahani, al-Imam. al-Raghib. (2009). *Mufradat Alfadz al-Quran* (Bab 3). (A. M. Amaly, Trans.) Damaskus: Dar al-Qalam.
- Al-Qurthubi, A. A. (2002). *Tafsir Al-Qurthubi* (Vol. 7). (A. M. Amaly, Trans.) Beirut: Pustaka Azzam.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anshori, M. L. (2015). Al-Takrar fî Alquran (Kajian tentang Fenomena Pengulangan dalam al-Qur'an). *Al-Itqan*, 1(1), 59–78.
- Arbo, M. B. (2014). Theodicy and Commerce. *Studies in Christian Ethics*, 27(2), 131–143. <https://doi.org/10.1177/0953946813514007>
- Ardana, I. W. (2018). Mimbar Agama Hindu-Prawwrti Marga. Indonesia: TVRI dan Youtube-Sobat Budiasa. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=O7T14K2Jc3k>
- Asy'ari, H. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5>
- Bahtiar, A. (2017). *Filsafat Agama*. Depok: Rajawali Pers.
- Bisri. (2018). Perennialisme Pemikiran Etika Santo Augustinus (dari Theologi ke Filsafat Keabadian). *Yaqzhan*, 4(2), 309–329.
- Blackburn, S. (2013). *Kamus Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bungin, M. B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Camus, A. (1979). *The Myth of Sisyphus*. (J. O'Brien, Ed.) (e-book). New York: Penguin Books. Retrieved from <https://www.pdfdrive.com/the-myth-of-sisyphus-d187415789.html>
- Dewantara, K. H. (1961). *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dhaifi, A. (2017). Perkembangan Kurikulum PAI di Indonesia. *Edureligia*, 1(1), 76–88. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.47>
- Dharma, I. G. R. P. I. W. H. (2001). Rwa Bhineda: Memahami Makna Suka dan Duka. Retrieved December 11, 2020, from <https://phdi.or.id/artikel/rwa-bhineda-memahami-makna-suka-dan-duka>
- Dharmaputra, M. U. (2020). *Sanatana Dharma*. Bali: Nilacakra.
- Dwaja, I. G. N., & Mudana, I. N. (2015). *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti (XII)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faruque, M. U. (2017). Does God Create Evil ? A Study of Fakhr al-Dīn al- Rāzī ' s Exegesis of Sūrat al-falaq. *Islam and Christian–Muslim Relations*, 28(3), 271–291. <https://doi.org/10.1080/09596410.2016.1244955>
- Fuller-Hamilton, A. (2019). The Circular Conversation Around Racism and the Actions Necessary for Racial Change. *Urban Education*, 54(5), 760–763. <https://doi.org/10.1177/0042085918783831>
- Fuller, S. (2011). Theodicy Sociologised: Suffering Smart in the Twenty-First Century. *Irish Journal of Sociology*, 19(1), 93–115. <https://doi.org/10.7227/IJS.19.1.5>
- Griffel, F. (2009). *Al-Ghazali's Philosophical Theology*. New York: Oxford University Press.
- Hadi, W. (2006). Tafsir Al-Mishbah (Surat Al Baqarah ayat 168-173). Indonesia: Metro TV.
- Hall, M. E. L., Shannonhouse, L., Aten, J., McMartin, J., & Silverman, E. (2019). Theodicy or Not? Spiritual Struggles of Evangelical Cancer Survivors. *Journal of Psychology and Theology*, 47(4), 259–277. <https://doi.org/10.1177/0091647118807187>
- Hamzah, S. H. (2009). Petunjuk Alquran Tentang Belajar Dan Pembelajaran. *Dinamika Ilmu*, 9(2), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21093/di.v9i2.285>

- Heer, J. J. De. (2000). *Tafsiran Alkitab Injil Matius Pasal 1-22*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hoover, J. (2007). *Ibn Taymiyya's Theodicy of Perpetual Optimism*. Leiden: Brill.
- Ibn Katsir. (2006). *Tafsir Ibnu Katsir* (Vol. 3). (M. A. Ghoffar & A. I. Al-Atsari, Trans.) Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Idleman, K. (2019). *Not A Fan (Bukan Seorang Penggemar)*. (S. H. Mannuputty, Ed.). Surabaya: Literatur Perkantas Jawa Timur.
- Inati, S. (2017). *The Problem of Evil: Ibn Sina's Theodicy* (2nd ed.). USA: Gorgias Press.
- Keller, T. (2019). *Walking with God through Pain and Suffering*. Surabaya: Literatur Perkantas Jawa Timur.
- Khairunisa, N. S., Safitri, D. R., Angelia, D., Taufan, M., & Sihaloho, E. D. (2019). Produktivitas Dan Depresi Di Indonesia : Analisis Data Indonesian Family Life Survey 2014 Productivity and Depression in Indonesia : Analysis From Indonesian Family Life Survey 2014. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 27(2), 75–84. <https://doi.org/doi.org/10.14203/JEP.27.2.2019.75-84>
- Krishna, A. (2018). *Bhagavad-Gita (Transkreasi Baru untuk Zaman Baru)* (3rd ed.). Jakarta: Pusat Studi Veda dan Dharma. Retrieved from <https://bhagavadgita.or.id/download-file/>
- Lee, W. (2019). *Pokok-Pokok Penting Alkitab* (10th ed.). Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin).
- Leibniz, G. W. (2005). *Theodicy: Essays on the Goodness of God, the Freedom of Man and the Origin of Evil*. Peru: Project Gutenberg.
- Leks, S. (2003). *Tafsir Injil Matius*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lembaga Alkitab Indonesia. (2013). Profil LAI. Retrieved August 13, 2020, from <https://indonesian.bible/>
- Machribie, A. (2012). Tafsir Al-Mishbah (Surat At-Taubah ayat 124-129). Indonesia: Metro TV.
- Maftukhin. (2018). Pemikiran Teodisi Said Nursi tentang Bencana Alam: Perpaduan Pemikiran al-Ghazali dan al-Rumi. *Tsaqafah*, 14(2), 241–262. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v14i2.2562>
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Media.

- Mudana, I. N., & Dwaja, I. G. (2017). *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mufiani, I. (2016). Harmoni Teodisi dalam Keberagaman Masyarakat Yogyakarta (Studi Relasi Penganut Agama Baha'i dengan Masyarakat Multireligius Membangun Ruang Rukun di Yogyakarta). *Tesis*, Tidak dipublikasi. Universitas Islam Negeri Sunan.
- Ngari, I. (2018). Mempertimbangkan Teodise Leibniz. *Limen*, 15(1), 3–26.
- Nursi, S. (2003). *Menjawab yang Tak Terjawab Menjelaskan yang Tak Terjelaskan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ormsby, E. L. (2014). *Theodicy in Islamic Thought: The Dispute Over Al-Ghazali's Best of All Possible Worlds*. New Jersey: Princeton University Press.
- Ott, W. (2016). Leibniz on Sensation and The Limits of Reason. *History of Philosophy Quarterly*, 33(2), 135–153.
- Peursen, C. A. van. (1985). *Susunan Ilmu Pengetahuan: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. Jakarta: Gramedia.
- Qurthubi, I. (2009). *Tafsir Al Qurthubi* (Vol. 14). (Fathurrahman, et.al. Trans.) Jakarta: Pustaka Azzam.
- Quthb, S. (2003). *Tafsir Fi Zhilali Alquran* (Vol. 9). (As'ad Yasin, et.al. Trans.) Jakarta: Gema Insani.
- Rahmat, M. (2016). *Ilmu Akhlak*. (Fahrudin, Ed.). Bandung: Celtics Press.
- Rahmat, M. (2017). *Model/Metode Pembelajaran Digital Quran secara Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.
- Reiling, J., Swellengrebel, J. L., & Bratcher, R. (2019). *Pedoman Penafsiran Alkitab: Injil Lukas*. (M. K. Sembiring, Ed.). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia; Yayasan Kartidaya.
- Rofiah, N. H. (2016). Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi. *Fenomena*, 8(1), 55–70.
- Rouzati, N. (2018). Evil and Human Suffering in Islamic Thought — Towards a Mystical Theodicy. *Religions*, 9(47), 139–151. <https://doi.org/10.3390/rel9020047>
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

- Sabda, Y. L. A. (2020). Kesengsaraan Besar. Retrieved August 25, 2020, from <https://alkitab.sabda.org/article.php?id=8439>
- Sabdono, E. (2017). *Penjabaran Matius 7: 23*. Indonesia: Renungan Truth.
- Sanjaya, P. (2019). *Mimbar Agama Hindu- Inkarnasi*. Indonesia: Youtube-Tradisi Rakyat Bali. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=1vEOSLMXXQ0>
- Satori, D., & Komariah, A. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Saxena, S. (2017). WHO Umumkan Tingkat Depresi Dunia Naik 18 Persen. Retrieved July 12, 2020, from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170331090149-255-203950/who-umumkan-tingkat-depresi-dunia-naik-18-persen>
- Scott, M. S. M. (2011). Theodicy at the margins: {New} trajectories for the problem of evil. *Theology Today*, 68(2), 149–152. <https://doi.org/10.1177/0040573611405878>
- Setyabudi, M. N. P. (2019). Teodisi Islam Esoteris: Pemikiran Isa Nur Al-Din Ahmad Al-Syazili tentang Tuhan dan Kejahatan. *Indonesian Journal of Islamic Literature and Society*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.22515/islimus.v3i1.1142>
- Shafa. (2014). Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*, 14(1), 81–96. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21093/di.v14i1.9>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah* (Vol. 1 dan 7). Jakarta: Lentera Hati.
- Simko, C. (2012). Rhetorics of Suffering: September 11 Commemorations as Theodicy. *American Sociological Review*, 77(6), 880–902. <https://doi.org/10.1177/0003122412458785>
- Smith, H. (2015). *Agama-Agama Manusia Edisi Bergambar*. (D. Sunardi & S. Wahono, Trans.). Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Sollereeder, B. (2016). When humans are not unique: Perspectives on suffering and redemption. *Expository Times*, 127(6), 269–276. <https://doi.org/10.1177/0014524615621994>
- Sudirga, I. B., & Segara, I. N. Y. (2014). *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti* (X). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugita, I. M. (2017). *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti* (VII). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparta, I. M., Redana, I. M., & Sutrisna, I. M. (2015). *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syahidin. (2019). *Aplikasi Model Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Tafsir, A. (2015). *Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thales sampai Capra*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tewary, S. K., & Kumar, S. A. (2014). *Mahabharata* (p. 1). India: ANTV. Retrieved from <https://www.dailymotion.com/video/x7rhd39>
- Umar, N. (2020). Menikmati Penderitaan. Jakarta: Bangkit Melawan Covid-19 TVRI.
- Wiana, K. (2010). Makna Pemujaan Tuhan sebagai Tri Murti. *Bali Post*, p. 6.
- Widayani, H. (2019). Maqamat (Tingkatan Spiritualitas Dalam Proses Bertasawuf). *El-Afkar*, 8(1), 11–24.
- Zakariyya, A. H. A. ibn F. ibn. (1979). *Mu'jam Muqāyīs al Lughah* (3rd ed.). Damaskus: Darul Fikr.
- Zubaidi, S. (2011). Antara Teodisi dan Monoteisme : Memaknai Esensi Keadilan Ilahi. *Tsaqafah*, 7(2), 247-272. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v7i2.2>
- Zulhelmi, Z. (2013). Epistemologi Pemikiran Mu'Tazilah Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Pemikiran Islam Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Agama*, 14(2), 119–145.